

**EFEKTIVITAS PROGRAM JAMINAN HARI TUA BPJS
KETENAGAKERJAAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN TENAGA PENDIDIK TAMAN KANAK-
KANAK DI YOGYAKARTA**



**Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian
persyaratan menjadi Sarjana Terapan**

Disusun oleh

AISYAH AFFANI

20213035

**PROGRAM STUDI ANALISIS KEUANGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2023/2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “Efektivitas Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Pendidik Taman Kanak-Kanak di Yogyakarta” yang disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Terapan pada Program Studi Analisis Keuangan, Program Sarjana Terapan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan di lingkungan Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Juli 2024



Aisyah Affani

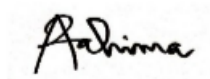
20213035

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Pendidik Taman Kanak-Kanak di Yogyakarta” disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Terapan pada Program Studi Analisis Keuangan, Program Sarjana Terapan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, dan disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi.

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Pembimbing



Annisa Rahima SE, M.Ec.Dev
182131302

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu, SE., MM
052130103

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Pendidik Taman Kanak-Kanak di Yogyakarta” telah dipertahankan dalam ujian wawancara dan diterima sebagai syarat untuk menjadi Sarjana Terapan Program Studi Analisis Keuangan, Program Sarjana Terapan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, pada tanggal 5 Agustus 2024

Tim Penguji

Penguji I,



Annisa Rahima SE, M.Ec.Dev
182131302

Penguji II,



Rizqi Adhyka Kusumawati, S.E., M.B.A.
15231301

Mengesahkan
Ketua Program Studi



Dr. Hj. Ninik Sri Rahayu, SE., MM
032130103

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai titik ini yang akhirnya dapat selesai di waktu yang tepat.

Teman jauh saya pernah berkata, “Usaha akan selalu terbayar meskipun lebih terlambat dari orang lain, kamu pasti akan mendapatkan hasilnya jika kamu melakukan yang terbaik sampai akhir.” Kalimat inilah yang mengingatkan penulis untuk merasa tenang, sabar dan selalu mengupayakan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Warjono dan Ibu Dwi Pawestri yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan.
2. Saudara Kurnia Laili dan Dian Rachmawati selaku kakak dan adik yang selalu menemani, memberi semangat dan menghibur penulis.
3. Dosen Pembimbing Ibu Annisa Rahima yang telah memberikan bimbingan, waktu, dan saran selama penyusunan skripsi.
4. Untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah bertahan, kuat, dan tidak menyerah. Kamu hebat dan luar biasa.
5. Teman jauh saya, Choi Beomgyu, Choi Soobin, Choi Yeonjun, HueningKai, Kang Taehyun yang selalu menginspirasi, menjadi penyemangat, menghibur dan membantu memulihkan kondisi saya saat berjuang menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua teman-teman Analisis Keuangan 2020.
7. Kepada semua teman-teman, saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Pendidik Taman Kanak-Kanak di Yogyakarta”** ini dapat berjalan dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Analisis Keuangan (S.Tr.E) dari Program Studi Analisis Keuangan, Program Sarjana Terapan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan panutan bagi seluruh umatnya.
3. Bapak Warjono dan Ibu Dwi Pawestri selaku orang tua yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan.
4. Ibu Annisa Rahima SE, M.Ec.Dev selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, waktu, dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu, SE., MM selaku Ketua Program Studi Analisis Keuangan.
6. Saudara Kurnia Laili dan Dian Rachmawati selaku kakak dan adik yang selalu menemani, memberi semangat dan menghibur penulis.
7. Saudara Zazulia Nurul Arifah dan Nadhida Sekar Rahmadhani yang telah senantiasa mengingatkan penulis untuk terus tekun dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman sekerabat yang telah senantiasa menemani serta memberi semangat selama penyusunan skripsi ini.

9. Saudara Choi Beomgyu dan anggota grup TXT lainnya sebagai teman jauh yang selalu menginspirasi, menjadi penyemangat dan menghibur di kala penulis merasa jenuh dan bosan dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas motivasi dan canda tawa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

ABSTRAKSI

Sebagai organisasi pelayanan publik, BPJS Ketenagakerjaan senantiasa memberikan informasi, pemahaman dan kesejahteraan kepada masyarakat. Seluruh pekerja yang bekerja baik perorangan, badan hukum, atau badan lain berhak atas jaminan sosial yang diberikan BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk tanggung jawab dan kewajiban, khususnya bagi tenaga pendidik taman kanak-kanak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program jaminan khususnya jaminan hari tua di Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif melalui sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data di lokasi penelitian terhadap objek yang diteliti yaitu dengan metode wawancara dan data dokumen dari perusahaan. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta dinilai sudah cukup efektif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta namun masih diperlukan peningkatan karena membutuhkan penguatan di beberapa sektor, salah satunya pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup rekrutmen, pelatihan, dan manajemen kinerja. Selain itu, temuan yang lain yakni BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta sudah maksimal dalam menghadapi segala risiko perusahaan.

Kata Kunci: Efektivitas, Jaminan Hari Tua, Kesejahteraan, Tenaga Pendidik, Manajemen Risiko

ABSTRACT

As a public service organization, BPJS Ketenagakerjaan always provides information, understanding and welfare to the community. All workers who work as individuals, legal entities, or other bodies are entitled to social security provided by BPJS Employment as a form of responsibility and obligation, especially for kindergarten educators. This study aims to determine the effectiveness of the insurance program, especially old-age insurance in Yogyakarta. The approach used by the author is descriptive qualitative through primary and secondary data sources. The method of collecting data at the research location on the object under study is by interview method and document data from the company. The findings of the research show that the old-age insurance of BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta Branch is considered quite effective in improving the welfare of kindergarten educators in Yogyakarta, but improvement is still needed because it requires strengthening in several sectors, one of which is human resource management which includes recruitment, training, and performance management. In addition, another finding is that the Yogyakarta Branch Employment BPJS has been maximized in dealing with all company risks.

Keywords: *Effectiveness, Old Age Security, Welfare, Educators, Risk Management*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Telaah Pustaka	5
2.1.1 Efektivitas	5
2.1.2 Kesejahteraan	7
2.1.3 Tenaga Pendidik	8
2.1.4 BPJS Ketenagakerjaan.....	8
2.1.5 Jaminan Hari Tua	9
2.1.6 Manajemen Risiko	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	14

3.1.1 Tempat Penelitian	14
3.1.2 Waktu Penelitian	14
3.2 Desain Penelitian	14
3.3 Sumber Data	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data	15
3.5 Teknik Keabsahan Data	16
3.6 Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Gambaran Umum BPJS Ketenagakerjaan	18
4.1.1 Sejarah BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta	18
4.1.2 Produk-Produk dan Layanan BPJS Ketenagakerjaan.....	19
4.2 Analisis Data	20
4.2.1 Efektivitas Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan bagi Tenaga Pendidik TK di Yogyakarta periode 2021-2023.....	20
4.2.2 Penerapan Manajemen Risiko pada Program Jaminan Hari Tua di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta	21
BAB V PENUTUP	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Implikasi	24
5.2.1 Implikasi Teoritis	24
5.2.2 Implikasi Praktis	24
5.3 Keterbatasan.....	24
5.4 Rekomendasi	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Efektivitas	6
Tabel 3. 1 Daftar Informan	15
Tabel 4. 1 Efektivitas Program Jaminan Hari Tua bagi Tenaga Pendidik TK.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	28
Lampiran 2 : Surat Keterangan Riset	30
Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup	31
Lampiran 4 : Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah	32
Lampiran 5 : Dokumentasi	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kerja saat ini semakin menuntut pada penguasaan keahlian di setiap bidang yang ditekuni oleh para pegawainya atau pekerjanya. Instansi dalam mencapai visi misinya harus didukung oleh berbagai indikator yang menentukan keberhasilan pencapaian visi misi tersebut. Kesejahteraan pekerja merupakan salah satu kebutuhan yang harus disediakan dan dijamin oleh setiap instansi guna meningkatkan partisipasi karyawan khususnya tenaga kerja warga negara Indonesia. Kesejahteraan pekerja tidak hanya berhak atas penghasilan yang cukup, namun juga tunjangan dan perlindungan sosial. Perlindungan sosial mengacu pada intervensi sosial yang dirancang untuk membantu individu, rumah tangga, masyarakat serta guna mempertahankan pekerja agar tidak pindah ke perusahaan lain (Wijayanti & Jannah, 2019). Bentuk kesejahteraan pada mulanya diwujudkan dengan memberikan kesejahteraan sosial berdasarkan prinsip kebersamaan yang mewujudkan rasa aman kepada masyarakat sepanjang hidupnya sejak lahir hingga meninggal dunia, yang kemudian disebut dengan sistem jaminan sosial (NAPITUPULU, 2023). Disamping itu, seluruh pekerja yang bekerja baik perorangan, badan hukum, atau badan lain berhak atas jaminan sosial yang diberikan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dan kewajiban.

Pentingnya peran pekerja dalam kehidupan perekonomian negara menuntut pemerintah untuk terus memperhatikan kesejahteraan mereka, termasuk kebutuhan mereka akan penghidupan yang layak. Penyelenggaraan program jaminan sosial ini dipercayakan kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang menerapkan prinsip jaminan *universal* atau dapat dijangkau bagi seluruh warga negara Indonesia, termasuk pekerja asing (Adimah & Oktriawan, 2022). Jaminan sosial bagi tenaga kerja di Indonesia saat ini dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan dan terdiri dari empat program perlindungan yaitu jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian (Resmana et al., 2021). Seluruh pekerja di Indonesia harus mengikuti peraturan BPJS Ketenagakerjaan,

baik yang bekerja di sektor publik formal maupun informal wajib mendaftarkan pagawainya sesuai UU No.40 Tahun 2004, UU No.2 Tahun 2022, dan UU No.24 Tahun 2011, dimana setiap perusahaan (pemberi kerja) terdaftar dan semua pegawai tanpa terkecuali harus mendaftar BPJS (Tambunan, 2020). Program jaminan hari tua disingkat menjadi JHT yang ditujukan untuk menggantikan gangguan pendapatan pekerja akibat kematian, cacat, atau memasuki masa pensiun, dan dilaksanakan dengan sistem tabungan hari tua. Program JHT memberikan perlindungan bagi pekerja formal dan informal untuk menerima penghasilan yang dibayarkan ketika mencapai usia lima puluh enam tahun.

Sosialisasi program jaminan hari tua terus dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan di berbagai sekolah atau kampus, salah satunya dilaksanakan di taman kanak-kanak agar guru dan pegawai ikut mendaftarkan dirinya di BPJS Ketenagakerjaan khususnya program jaminan tua. Peran penting tenaga pendidik taman kanak-kanak dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam mendidik anak usia dini seharusnya mendapat perhatian lebih dalam lingkungan kerjanya. Dengan adanya jaminan hari tua ini merupakan salah satu insentif pendukung bagi seluruh tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta agar dapat memotivasi untuk selalu bekerja dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pegawai serta keluarganya. Oleh karena itu, penulis merasa perlunya penelitian lebih mendalam mengenai efektivitas program jaminan guna peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik khususnya jaminan hari tua melalui penelitian yang berjudul **“Efektivitas Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Pendidik Taman Kanak-Kanak di Yogyakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan manajemen risiko pada program jaminan hari tua di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah:

1. Mengidentifikasi apakah program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta.
2. Menjabarkan penerapan manajemen risiko pada program jaminan hari tua di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi lebih lanjut khususnya terkait bagaimana efektivitas program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta yang nantinya akan berguna menjadi bahan kajian penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pemahaman, gambaran, wawasan yang luas dan lebih mendalam mengenai efektivitas program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan efektivitas program jaminan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta khususnya program hari tua bagi para tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan dan dapat membantu mengevaluasi kinerja program atau mengetahui apakah program sudah memberikan manfaat yang diharapkan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat bahwasanya program Jaminan Hari Tua (JHT) dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sekaligus dapat menjadi literatur atau bahan bacaan bagi pihak yang melakukan studi terhadap program jaminan BPJS Ketenagakerjaan khususnya jaminan hari tua bagi para tenaga pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan suatu organisasi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya (operasi bisnis, kegiatan program, atau misi) tanpa tekanan atau ketegangan selama implementasi. Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Efektivitas selalu menyangkut hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Menurut Gibson, efektivitas adalah evaluasi kinerja individu maupun kelompok yang semakin dekat keberhasilan yang diharapkan, maka dinilai semakin efektif (Hidayah et al., 2020). Sejatinnya efektivitas akan terwujud jika penggunaan media dan metode kegiatan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Salah satu indikator efektivitas suatu perusahaan adalah tercapainya sebuah tujuan secara maksimal. Semakin banyak rencana yang dapat dilaksanakan maka akan semakin efektif pula kegiatan yang dilakukan, sehingga efektivitas juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Fahrudin et al., 2022).

Menurut Aam Komariyah Cepi Triatna, efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan (kuantitas, kualitas, waktu) tercapai. Efektivitas mengacu pada penggunaan data, sarana, dan waktu yang ditujukan untuk mencapai suatu rencana yang telah ditentukan sesuai kebutuhan yang diperlukan dan diikuti kegiatan fisik maupun non fisik untuk mencapai hasil yang maksimal, baik secara kualitatif maupun kuantitatif (Yuliani, 2020). Efektivitas adalah hubungan antara tujuan dan hasil yang ditetapkan, dan menunjukkan tingkat kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dan hasil yang dicapai. Efektivitas dapat diukur dari keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi. Ketika suatu organisasi mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dapat dianggap beroperasi secara efektif. Efektivitas tidak menunjukkan seberapa besar biaya yang diperlukan untuk

mencapai tujuan, melainkan hanya mempertimbangkan apakah proses atau kegiatan suatu program mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas berorientasi atau didasarkan pada aspek tujuan suatu organisasi atau perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa efektivitas terjadi ketika tujuan tersebut tercapai. Menurut Moore D. Kenneth dalam Daniel (2018:14) efektivitas adalah ukuran yang mencerminkan sejauh mana target tercapai (kuantitas, kualitas, dan waktu) atau semakin tinggi persentase target tercapai, semakin pula nilai efektivitasnya. Pengertian efektivitas menurut dengan Permendagri No. 59 Tahun 2007 adalah pencapaian hasil program yang telah mencapai tujuan yaitu dengan melakukan perbandingan keluaran dengan hasil (Hutamy et al., 2021). Di sisi lain, Sigit mengungkapkan bahwa efektivitas adalah suatu rangkaian yang memiliki rentang antara efektif, kurang efektif, sedang-sedang, sangat kurang, sampai tidak efektif. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat kita simpulkan bahwa efektivitas adalah tercapainya tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Ketika dalam organisasi telah memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana yang ada namun tidak mencapai sasaran tertentu, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan tersebut tidak efektif (Nurhafifa, 2022). Formula untuk menghitung efektivitas yaitu menggunakan rasio antara realisasi dan target dengan persamaan sebagai berikut:

$$efektivitas = \frac{realisasi}{target} \times 100\%$$

Sementara itu, indikator pengukuran efektivitas diatur oleh Peraturan Kemendagri Nomor 690.900.327 Tahun 1996, sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup efektif
60%-80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No 690.900.327 Tahun 1996

2.1.2 Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah keadaan dimana seseorang merasa aman, sejahtera, tentram, dan selamat dari segala macam rintangan, masalah, kesulitan, dan lain-lain. Permasalahan tersebut mencakup berbagai aspek seperti masalah kesehatan, ketidakmampuan pendidikan dan ketidakmampuan bekerja. Kesejahteraan sosial/masyarakat adalah keadaan dimana seseorang mampu memenuhi segala kebutuhannya dan memelihara hubungan baik dengan lingkungannya. Kesejahteraan ini dapat dilihat dari beberapa aspek seperti pendapatan yang cukup, pendidikan yang memadai, dan kesehatan. Hal ini sesuai dengan gagasan Poewodarminta (NAPITUPULU, 2023). Kesejahteraan memiliki dua arti yaitu kesejahteraan fisik dan kesejahteraan spiritual. Kesejahteraan fisik berarti tercapainya atau terpenuhinya kebutuhan ekonomi seperti sandang, pangan, dan papan. Kesejahteraan spiritual yaitu tercapainya kedamaian dan ketenangan batin.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang menggambarkan kehidupan suatu masyarakat dan dapat dikenali dari taraf hidup masyarakat tersebut. Kesejahteraan ini menunjukkan bahwa suatu masyarakat sejahtera melalui terpenuhinya kebutuhan material dan sosial (Yuliani, 2020). Tujuan adanya program kesejahteraan yaitu untuk menjaga dan meningkatkan kondisi mental dan fisik pegawai/ pekerja serta meningkatkan produktivitas kerja. Kesejahteraan pegawai dan pekerja merupakan hal yang harus dicapai dalam dunia usaha, baik bagi pengusaha maupun pekerja itu sendiri, maupun bagi instansi pemerintah yang tugas utamanya mengelola sumber daya manusia dan pemangku kepentingan lainnya di lembaga swasta. Ketika kesejahteraan pekerja itu buruk, maka produktivitas menurun. Selain itu, mereka menjadi tidak menaruh minat dan apatis pada pekerjaannya, serta loyalitas mereka terhadap perusahaan pun menurun.

Kesejahteraan merupakan ukuran keadaan suatu masyarakat dan dapat diartikan sebagai kesetaraan hidup pada tingkatan melampaui kehidupan (Nurhafifa, 2022b). Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, dalam mengukur kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui hasil pembangunan masyarakat guna mencapai kehidupan yang lebih baik yaitu meliputi:

- a. Tingkat kebutuhan dasar, artinya peningkatan kapasitas produksi dan pemerataan kebutuhan dasar seperti pangan, papan, kesehatan, dan lingkungan hidup.
- b. Tingkat kehidupan, yaitu taraf hidup dan tingkat pendapatan yang lebih tinggi.
- c. Perluasan skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial, yaitu ketersediaan pendidikan dan pilihan pekerjaan yang lebih baik bagi masyarakat guna peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.1.3 Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik adalah individu yang dapat melaksanakan tindakan pendidikan dalam bidang pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut ketentuan Pasal 39 Ayat 2 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tenaga pendidik adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memberikan nasihat dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi para dosen universitas. Pendidik adalah pegawai lembaga pendidikan yang melaksanakan salah satu atau seluruh kegiatan (proses) pendidikan (Putri et al., 2023). Tenaga pendidik harus memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan agar dapat menjamin perbaikan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Potensi tenaga pendidik harus dikembangkan agar mampu mengembangkan kemampuannya secara efektif dan meningkatkan kinerjanya sesuai tuntutan organisasi (Kusumastita, 2020).

2.1.4 BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan adalah badan hukum atau badan publik Indonesia yang didirikan untuk mengelola program jaminan sosial ketenagakerjaan. Jaminan sosial merupakan suatu bentuk perlindungan hukum yang bertujuan untuk melindungi pekerja dan keluarganya terhadap resiko yang menimpa pekerja/ tenaga kerja. Tujuan utama program jaminan ini adalah untuk menjamin masa depan pekerja, termasuk perlindungan terhadap ketidakpastian risiko sosial dan ekonomi yang mungkin timbul, seperti risiko kecelakaan kerja, sakit, kematian, masa tidak bekerja serta pensiun (Saumi & Amalia, 2020). Menurut Pasal 34 UUD Amandemen keempat tahun 2002, UU No. 24 tahun 2011 tentang Badan

Penyelenggaraan Jaminan Sosial menegaskan bahwa BPJS Ketenagakerjaan merupakan program pemerintah yang menyelenggarakan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), serta Jaminan Pensiun. BPJS Ketenagakerjaan dilandasi filosofi kemerdekaan dan harga diri untuk mengatasi risiko sosial ekonomi.

Sesuai UU Nomor 24 Tahun 2011, BPJS Ketenagakerjaan bertugas melaksanakan dan/ atau menerima pendaftaran peserta, mengumpulkan iuran dari peserta dan pemberi kerja, menerima subsidi iuran dari negara, mengelola dana jaminan sosial untuk kepentingan anggota, memantau informasi tentang peserta program pensiun, membayar manfaat serta mendukung administrasi kesejahteraan sesuai pengaturan program bantuan jaminan sosial, menyediakan data tentang penyelenggaraan program jaminan kepada anggota dan individu pada umumnya. Berdasarkan Pasal 3 UU No. 24 tahun 2011 tentang BPJS, menyebutkan bahwa BPJS memiliki tujuan untuk merealisasikan terselenggaranya pemberian jaminan, terpenuhinya keperluan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan/ atau anggota keluarganya. Oleh karena itu, tujuan dari penyelenggaraan BPJS Ketenagakerjaan adalah untuk mewujudkan pemberian jaminan sosial berdasarkan program utama BPJS Ketenagakerjaan yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (Suwandi & Wardana, 2022).

2.1.5 Jaminan Hari Tua

Menurut UU BPJS yaitu UU No. 24 Tahun 2011, BPJS Ketenagakerjaan bertugas menyelenggarakan empat program yaitu program kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian. Program jaminan hari tua (kemudian disingkat JHT) merupakan program yang memberikan manfaat pensiun bagi pegawai yang telah pensiun atau tidak bekerja lagi. Program jaminan perlindungan yang dirancang untuk memastikan bahwa anggota menerima dana jika terjadi pensiun, cacat, atau kematian. Program JHT dipersiapkan untuk memasuki masa lanjut usia. Mengingat hal tersebut, seringkali lupa bahwa memasuki masa tua seharusnya menjadi masa perayaan kemenangan dan dipenuhi rasa syukur. Setelah melalui berbagai tahapan kehidupan, pada akhirnya kita bisa

meraih kemenangan karena “misi” kita sebagai individu dan masyarakat sebagian besar telah tercapai (Tambunan, 2020).

Jaminan Hari Tua ini berbentuk uang tunai yang besarnya ditentukan oleh nilai akumulasi iuran dan pendapatan pengembangan yang dibayarkan. Kegunaan JHT diserahkan dalam bentuk tunai merupakan hasil anggaran kumulatif ditambah perkembangan ini akan dibayarkan secara keseluruhan ketika usia peserta mencapai 56 tahun, peserta meninggal dunia, cacat permanen, peserta yang berhenti dari pekerjaannya karena PHK karena usia pensiun diberhentikan, PHK atau tidak aktif bekerja dimanapun, atau yang berpindah kewarganegaraan dan keluar wilayah Indonesia untuk selamanya, maka rata-rata tingkatan bunga tabungannya paling sedikit sama dengan hasil pengembangan JHT. Setelah mencapai 10 tahun kepesertaan, manfaat JHT sampai dengan usia 56 tahun sebagai berikut:

- a. Dari total cadangan pensiun maksimum 10%
- b. Dari biaya perumahan maksimum 30%
- c. Bagi peserta yang tetap bekerja setelah usia 56 tahun dan memutuskan untuk menunda JHT, JHT akan dibayarkan pada saat yang bersangkutan berhenti bekerja.
- d. BPJS Ketenagakerjaan wajib menginformasikan kepada peserta setahun sekali tentang neraca JHT dan hasil pengembangannya.
- e. Urutan ahli waris yang berhak menerima manfaat JHT apabila peserta meninggal dunia adalah janda/duda, anak, orangtua, cucu, saudara kandung, mertua, pihak yang disebutkan dalam surat wasiat, ahli waris atau wasiat maka JHT akan dikembalikan ke Balai Pusaka.

2.1.6 Manajemen Risiko

Manajemen adalah aktivitas yang berkaitan dengan kepemilikan, pengarah, pengembangan, perencanaan, dan pengawasan pekerjaan yang berkaitan dengan unsur pokok suatu proyek. Risiko berkaitan dengan ketidakpastian, risiko ini memungkinkan terjadinya hal yang tidak diinginkan dan dapat merugikan dunia usaha, institusi, serta individu. Manajemen risiko adalah pendekatan terstruktur untuk menghadapi ketidakpastian yang terkait dengan ancaman (WATI, 2020). Manajemen risiko adalah suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana organisasi

menerapkan langkah-langkah untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada dengan menerapkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Manajemen risiko memberikan manfaat kecil bagi organisasi dengan menempatkan tanggung jawab pengambilan risiko pada tingkat yang lebih rendah. Manajemen risiko bertanggung jawab untuk memberikan jaminan yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi dan melindungi pemegang jabatan dari kemungkinan terjadinya hal buruk. Penerapan manajemen risiko pada suatu perusahaan mempunyai beberapa manfaat, antara lain mengurangi risiko kegagalan, meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan efisiensi nilai bisnis. Dengan adanya manajemen juga berarti perusahaan mendasarkan semua keputusannya pada kriteria yang kuat sehingga pemilik perusahaan menjadi lebih berhati-hati dan selalu menyertakan kriteria tersebut ke dalam berbagai keputusan yang ada. (Nurhidayah, 2020).

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Identitas Jurnal	Metode	Hasil
1.	Efektivitas Program Keluarga Harapan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mabonta Kecamatan Burau. A Nurhafifa (2022)	Deskriptif Kualitatif	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini berkaitan dengan teori efektivitas, pendekatan penelitian kualitatif, dan fokus penelitian kepada program kerja pemerintah. Perbedaannya terdapat pada program diteliti, dimana penulis sebelumnya mengkaji Program Keluarga Harapan di Desa Mabonta Kecamatan Burau. Sedangkan penulis saat ini mengkaji program Jaminan Hari Tua bagi tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta.
2.	Efektivitas Program Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. R Melandani (2021)	Deskriptif Kualitatif	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini terletak pada teori efektivitas, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada penelitian yang dibahas dan lokasi penelitian.

No	Identitas Jurnal	Metode	Hasil
3.	Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin pada Keluarga Penerima Manfaat di Ponorogo. M Yuliani (2020)	Deskriptif Kualitatif	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini terletak pada teori efektivitas, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dan fokus penelitian kepada program kerja pemerintah. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada program pemerintah yang diteliti, dimana penulis sebelumnya mengkaji Program Keluarga Harapan di Ponorogo. Sedangkan penulis saat ini mengkaji program Jaminan Hari Tua bagi tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta.
4.	Implementasi Program Jaminan Hari Tua Di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kota Manado. AC Piteradja, MS Pangkey, JJ Rares (2017)	Deskriptif Kualitatif	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini yaitu sama-sama membahas mengenai program jaminan hari tua dan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini terletak pada lokasi penelitian.
5.	Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dalam Perspektif Islam Atas Klaim Program Jaminan Hari Tua (JHT) Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Ungaran). P Yofitasari (2019)	Kuantitatif	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini yaitu sama-sama membahas mengenai program jaminan hari tua. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada metode dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dan dilaksanakan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Ungaran. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta

Sumber: Data Sekunder diolah (2024)

Penelitian yang dilakukan penulis saat ini membahas program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bagi tenaga

pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta. Fokus penelitian yaitu mengidentifikasi efektivitas program jaminan hari tua bagi tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta dan menjelaskan penerapan manajemen risiko di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo No.106, Klitren, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai bahan pertimbangannya adalah BPJS Ketenagakerjaan yang menyelenggarakan, bahkan pelaksana dari program jaminan hari tua.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai Mei untuk penyusunan penelitian dan bulan Juni dilakukan penelitian lapangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta dimulai dari tanggal 10 Juni 2024 - 20 Juni 2024. Waktu pelaksanaan tersebut terhitung dari dimulainya penyusunan proposal skripsi terapan sampai dengan penyusunan laporan skripsi selesai dilaksanakan.

3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan data informasi berdasarkan fakta yang diperoleh selama penelitian di lapangan untuk memecahkan masalah penelitian. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif, dengan menggunakan prosedur penelitian yang menyediakan data dan perilaku subjek dalam bentuk bahasa atau tulisan deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada data yang berupa kata dan gambar. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi efektivitas program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan narasumber atau informan yang diyakini berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan terkini di lapangan.
- b. Data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang berasal dari literatur dan dokumen, serta data dari organisasi yaitu BPJS Ketenagakerjaan yang menangani permasalahan di lapangan dalam konteks penelitian berupa bahan bacaan, bahan pustaka, dan data laporan penelitian mendukung data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Wawancara adalah salah satu proses memperoleh informasi penelitian melalui tanya jawab pada saat pertemuan tatap muka. Wawancara ini dilakukan penulis dengan menggunakan pertanyaan pengarah agar pewawancara dan informan tetap terlibat interaksi dalam jangka waktu yang relative lama. Wawancara dilakukan secara mendalam guna mencari data sebanyak mungkin dari para informan. Pada penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan staff seperti *Account Representative* (AR) dan penata administrasi peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

Kategori Narasumber	Jumlah	Topik Pembahasan
- Penata Administrasi Peserta	1	Informasi latar belakang
- <i>Account Representative</i>	1	Pelaksanaan sosialisasi BPJSTK Persentase ketertarikan masyarakat Keluhan masyarakat mengenai jaminan BPJSTK Rekomendasi kebijakan
Total	2	

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

- b. Observasi adalah pengumpulan data tentang suatu masalah penelitian dengan cara mengamati langsung subjek penelitian yang ditunjuk.

- c. Dokumentasi adalah mengumpulkan dan menelaah dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi ini juga dilakukan sebagai bukti hasil pengamatan penulis.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

- a. Perpanjangan pengamatan, hal ini memungkinkan penulis untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dan akurat karena narasumber tidak lagi merasakan ketidaknyamanan terhadap penulis.
- b. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan gigih dalam pengamatan. Dalam hal ini penulis dapat melakukan pemeriksaan ulang apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.
- c. Triangulasi, dalam hal ini penulis akan melakukan pengecekan data lebih teliti dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.
- d. Analisis kasus negatif, penulis akan menganalisis informasi yang tidak sesuai dengan hasil pengumpulan data yang dilakukan.
- e. Menggunakan data referensi, dalam hal ini hasil penelitian didukung dengan data referensi, contohnya audio hasil wawancara, apapun yang melibatkan interaksi dengan manusia atau dapat didukung dengan foto atau video.
- f. Member *check*, situasi dimana penulis melakukan konfirmasi data yang diterima dari penyedia data. Apabila data yang diperoleh penulis disetujui oleh penyedia data, maka data tersebut valid atau dapat diandalkan.

2. Uji transferability

Uji transferability, *transferability* berarti validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan tingkat keakuratan atau penerapan hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Untuk memenuhi standar transferabilitas, hasil laporan penelitian harus memberikan gambaran hasil yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat diandalkan.

3. Uji dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan memeriksa keseluruhan proses penelitian. Uji dependabilitas yang dilakukan penulis adalah memproses penelitian efektivitas program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta, selanjutnya data yang diperoleh selama penelitian akan diperiksa ulang dari awal hingga akhir.

4. Uji confirmability

Uji confirmability dilakukan penulis saat pengujian data. Data yang diujikan pada penelitian ini merupakan data yang berkaitan dengan efektivitas program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta. Data yang diperoleh dalam penelitian tergolong lolos apabila data penelitian disetujui oleh banyak pihak, terutama pihak yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada kenyataan dan fakta yang ada di lapangan. Data yang diperoleh masih dalam keadaan mentah dan masih perlu diteliti secara menyeluruh. Menurut Miles dan Huberman terdapat beberapa tahap yang digunakan dalam analisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Penulis akan memilih data mana saja yang akan diolah, setelah itu penulis akan mendapatkan gambaran yang jelas data mana saja yang mungkin dibutuhkan.

2. Tahap Penyajian Data

Penulis mengumpulkan dan menyajikan data yang ada secara jelas agar dapat mewakili data keseluruhan dan mempermudah dalam mengambil kesimpulan. Penyajian data dapat berupa uraian atau penjelasan singkat, grafik, maupun bagan.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penulis akan menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang diteliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum BPJS Ketenagakerjaan

4.1.1 Sejarah BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta

BPJS Ketenagakerjaan (Administrasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) secara resmi menggunakan moniker BPJAMSOSTEK sejak akhir tahun 2019, merupakan badan hukum berdasarkan badan publik yang melindungi pekerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu yang ditimbulkan oleh pekerjaannya dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Sebagai bentuk pemenuhan kewajiban konstitusionalnya, pemerintah Indonesia telah mengembangkan program jaminan berbasis jaminan sosial yang didanai. Pembentukan ini awalnya ditunjuk Pemerintah sebagai penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja. BPJS Ketenagakerjaan dahulu dikenal dengan nama Jamsostek (Jaminan Sosial Pekerja) diselenggarakan oleh PT Jamsostek yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.36 Tahun 1995, sebagai pelaksanaan Undang-Undang (UU) No.3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Cikal bakal berdirinya PT Jamsostek adalah disahkannya Undang-Undang No.2 Tahun 1951 tentang Kecelakaan Kerja dan Keputusan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.8 Tahun 1956 tentang Perjanjian Dukungan Bagi Usaha Penyelenggaraan Kesehatan Buruh, serta pemberlakuan UU No.14 Tahun 1969 tentang Pokok-Pokok Tenaga Kerja. Kemudian pada tahun 1992, melalui PP No.36 Tahun 1995, pemerintah menetapkan PT Jamsostek (Persero) sebagai lembaga penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja. Pada tahun 2011, pemerintah menetapkan atau memberlakukan UU No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan kewajiban hukumnya, PT Jamsostek berubah menjadi badan hukum berdasarkan hukum publik pada 1 Januari 2014 dan bertransformasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan dan/atau mengelola program jaminan sosial pekerja, termasuk JKK, Jaminan Kematian dan JHT. Selain itu, BPJS Ketenagakerjaan juga memberi kan Jaminan Pensiun mulai 1 Juli 2015.

4.1.2 Produk-Produk dan Layanan BPJS Ketenagakerjaan

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

Jaminan yang memberikan perlindungan keamanan terhadap risiko kecelakaan kerja seperti yang terjadi dalam perjalanan pulang pergi, atau kecelakaan kerja yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Anggaran yang diberikan akan dibayarkan sesuai dengan dampak terhadap lingkungan kerja dan jumlahnya diperkirakan paling lambat setelah 2 tahun.

2. Jaminan Kematian (JKM)

Program jaminan yang memberikan manfaat tunai kepada penerima ahli waris jika ada anggota yang meninggal dunia saat sedang beraktivitas dan bukan karena kecelakaan kerja guna mengurangi beban keluarga yang ditinggalkan baik dari segi biaya pemakaman maupun biaya pemakaman maupun santunan berupa uang.

3. Jaminan Pensiun (JP)

Program perlindungan yang dirancang untuk membantu peserta dalam mempertahankan standar hidup yang layak ketika pendapatan atau penghasilannya berkurang karena memasuki pensiun atau cacat total tetap. Penerima JP adalah peserta atau ahli waris peserta yang berhak menerima manfaat pensiun. Manfaat dibayarkan secara tunai setiap bulan atau sekaligus pada saat peserta memasuki atau mencapai usia pensiun, cacat tetap dan total, atau meninggal dunia.

4. Jaminan Hari Tua (JHT)

Program jaminan perlindungan yang dirancang untuk memastikan bahwa anggota menerima dana jika terjadi pensiun, cacat, atau kematian. JHT ini akan dibayarkan dalam bentuk tunai sebesar nilai akumulasi iuran dan dana hasil pengembangan yang dibayarkan secara keseluruhan ketika usia peserta mencapai 56 tahun, peserta meninggal dunia, cacat permanen, peserta yang berhenti dari pekerjaannya karena PHK atau tidak aktif bekerja dimanapun, atau yang berpindah kewarganegaraan dan keluar wilayah Indonesia untuk selamanya, maka rata-rata tingkatan bunga tabungannya paling sedikit sama dengan hasil pengembangan JHT.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Efektivitas Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan bagi Tenaga Pendidik TK di Yogyakarta periode 2021-2023

Pada hasil wawancara yang diperoleh, program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan sudah memberikan kesejahteraan bagi para tenaga pendidik ketika mencapai usia pensiun atau dalam masa sudah tidak produktif lagi sebagaimana dijelaskan oleh Penata Administrasi Peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta (Luthfi Anas):

“Filosofi dari BPJS Ketenagakerjaan sendiri yaitu dapat memberikan kesejahteraan bagi seluruh pekerja di Indonesia, begitu juga dengan para tenaga pendidik yang sudah banyak mengerti manfaat jaminan BPJS Ketenagakerjaan. Maka dengan ini bisa disebut BPJS Ketenagakerjaan sudah memberikan kesejahteraan, tetapi belum maksimal karena membutuhkan penguatan di beberapa sektor, salah satunya adalah pengelolaan sumber daya manusia.” (Wawancara Juni, 2024)

Dalam mengetahui analisis efektivitas program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan bagi tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta, penulis menggunakan perbandingan antara realisasi dan target. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh presentase efektivitas seperti tabel berikut ini.

Tabel 4. 1 Efektivitas Program Jaminan Hari Tua bagi Tenaga Pendidik TK

Tahun	Target	Realisasi	Efektivitas
2021	500	383	76,6%
2022	550	328	59,63%
2023	605	2179	360,17%

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta tahun 2021-2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2021 besar target yang ini dicapai oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta adalah sebesar 500 dan memiliki realisasi sebesar 383 atau sebesar 76,6% dari target. Jika dilihat dari rasio pengukuran, efektivitas program jaminan hari tua bagi TK di Yogyakarta pada tahun 2021 tergolong kurang efektif. Pada tahun 2022, target menjadi sebesar 550 karena ada peningkatan target 10% setiap tahun target yang diterapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta dan realisasi yang tercapai sebesar 328 atau

59,63% dari target. Dari hal ini dapat dilihat bahwa ada penurunan efektivitas. Berdasarkan rasio pengukuran, diketahui bahwa efektivitas pada tahun 2022 tergolong tidak efektif. Rendahnya tingkat efektivitas pada tahun 2022 adalah salah satu dampak Covid-19, yang mana tenaga pendidik terkendala masalah keuangan dan anggaran yang tidak stabil. Pada Tahun 2023, target secara umum yang diterapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta juga mengalami peningkatan 10% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022. Besar target sebesar 605 dan realisasinya sebesar 2179 atau sebesar 360,17%. Berdasarkan rasio pengukuran, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pada tahun 2023 tergolong sangat efektif. Pencapaian pada tahun 2023 ini dapat dikatakan sebagai pencapaian terbaik selama 3 tahun terakhir yang mana banyak pekerja yang sudah memahami pentingnya jaminan BPJS Ketenagakerjaan dan tertarik menjadi anggota. Perbedaan jumlah target setiap tahun terjadi sebagaimana dijelaskan oleh *Account Representative* (AR) Cabang Yogyakarta (Junianto):

“Negara memiliki target yang harus dicapai BPJS Ketenagakerjaan, jadi ketetapan kenaikan 10% itu memang sudah ketentuan dari negara. Semisal pada tahun 2029 harus 100% pekerja Indonesia harus terlindungi dengan BPJS Ketenagakerjaan, maka dari itu per tahun ada kenaikan untuk target akuisisinya.” (Wawancara Juni, 2024)

Hubungan kerjasama BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta dengan sekolah yang berkaitan termasuk baik bahkan saling mendukung pelaksanaannya sekaligus menjadi salah satu faktor pendukung tingginya nilai efektivitas program jaminan. Hasil penelitian setelah diperiksa dari awal sampai akhir menghasilkan bahwa dokumen atau data yang diperoleh sudah menggunakan dokumen yang sesuai dan disetujui oleh pihak yang terlibat langsung dalam penelitian.

4.2.2 Penerapan Manajemen Risiko pada Program Jaminan Hari Tua di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 informan pegawai dapat disimpulkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta terus mengupayakan sosialisasi kepada masyarakat baik formal maupun informal khususnya sosialisasi program Jaminan Hari Tua (JHT). *Marketing Officer* BPJS Ketenagakerjaan Cabang

Yogyakarta secara rutin akan mengunjungi perusahaan nasabah yang telah maupun belum mengikuti program jaminan. Pada kunjungan ini, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta juga memberikan pendampingan hingga pembekalan mental dan keterampilan kerja bagi pekerja yang mengalami disabilitas akibat kecelakaan kerja. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta juga bekerja sama dengan Dinas Pendidikan di tingkat kabupaten dan provinsi sehingga dapat menjangkau sekolah-sekolah di Yogyakarta. Sumber daya manusia BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta khususnya bagian sosialisasi termasuk cukup memadai tetapi kurang maksimal karena satu akun representatif memegang sekitar 600 perusahaan, yang mana waktu harus dibagi-bagi. Masalah ini diatasi oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta salah satunya dengan mengumpulkan masyarakat dalam satu wadah atau satu acara kegiatan, cara ini dapat lebih efektif tetapi juga berisiko dalam mengatasi kekurangan personil. Penambahan sumber daya manusia bagian sosialisasi secara lebih tersistem juga diperlukan guna menampung keluhan peserta sehingga tau apa yang kurang atau hal-hal yang perlu diperbaiki dari pelayanan jaminan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta.

Pada hasil wawancara yang diperoleh, informan mengatakan bahwa pengetahuan dari pekerja sudah baik tetapi ketergantungan masih termasuk kecil, salah satunya karena terbatasnya anggaran atau keuangan. Masalah biaya iuran yang belum terbayarkan memerlukan pendampingan berkelanjutan secara periodik per semester atau pertiga bulan karena mengingat masalah ini bukan dari pihak internal BPJS Ketenagakerjaan, melainkan dari warga masyarakat, sehingga resiko tersebut dari eksternal. Harga yang ditawarkan untuk BPU di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta yaitu menggunakan upah rata-rata perbulan yang dilaporkan. Harga yang ditawarkan untuk BPU diatas sangat sebanding dengan manfaat yang diperoleh. Para tenaga pendidik sudah mengetahui manfaat dari keempat jaminan BPJS Ketenagakerjaan, tetapi karena ada kendala anggaran membuat pekerja hanya mengambil jaminan dasar saja (JKK dan JKM). Adanya permasalahan ini seharusnya dinas pendidikan bergerak dengan mengalokasikan anggaran untuk melindungi seluruh pekerja honorer baik di sekolah negeri maupun swasta.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan hasil data terkait efektivitas program jaminan hari tua bagi tenaga pendidik taman kanak-kanak dan penerapan manajemen resiko di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan dinilai sudah cukup efektif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta namun masih diperlukan peningkatan karena membutuhkan penguatan di beberapa sektor, salah satunya pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup rekrutmen, pelatihan, dan manajemen kinerja. Efektivitas program jaminan hari tua bagi tenaga pendidik pada tahun 2021 tergolong kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan tingkat efektivitas yang rendah yaitu sebesar 76,6%. Pada tahun 2022 tingkat efektivitas sebesar 59,63% dan masuk kategori tidak efektif, sedangkan pada tahun 2023 naik hingga menjadi 360,17% dan masuk kriteria sangat efektif. Tingkat efektivitas pada tahun 2023 adalah pencapaian terbaik selama 3 tahun terakhir. Rendahnya tingkat efektivitas pada tahun 2021 dan 2022 adalah salah satu dampak Covid-19, yang mana tenaga pendidik terkendala masalah keuangan dan anggaran yang tidak stabil.
2. Secara keseluruhan, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta sudah maksimal dalam menghadapi segala risiko perusahaan seperti kendala atau masalah teknis seperti iuran yang belum terbayarkan, anggota yang belum terdaftar, syarat pengklaiman, atau risiko lainnya akan segera ditangani. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta melakukan sosialisasi secara rutin meskipun dengan sumber daya manusia yang terbatas. Hal ini diatasi dengan mengumpulkan masyarakat dalam satu wadah atau satu acara kegiatan. Cara ini dapat lebih efektif mengatasi kekurangan personil. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta juga bekerja sama dengan Dinas Pendidikan di tingkat kabupaten dan provinsi sehingga dapat menjangkau sekolah-sekolah di Yogyakarta.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur tentang efektivitas program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta. Temuan ini juga berkontribusi pada pemahaman pengukuran hasil kesejahteraan, pengukuran efektivitas, dan manfaat program jaminan dari BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya hubungan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan instansi yang berkaitan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa anggaran dan kualitas sumber daya manusia yang memadai adalah kunci keberhasilan produk jaminan dan dapat menambah wawasan mengenai manajemen risiko.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian tentang efektivitas ini memberikan implikasi praktis yang signifikan bagi mahasiswa di bidang keuangan, manajemen, dan pemasaran. Mahasiswa dapat memahami program jaminan yang ditawarkan BPJS Ketenagakerjaan khususnya program jaminan hari tua. Pengetahuan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pemahaman, gambaran, wawasan yang luas dan lebih mendalam.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan efektivitas program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta bagi para tenaga pendidik taman kanak-kanak di Yogyakarta dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan, dan dapat membantu mengevaluasi kinerja program atau mengetahui apakah program sudah memberikan manfaat yang diharapkan.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta.

2. Penelitian ini hanya berfokus meneliti efektivitas satu program jaminan BPJS Ketenagakerjaan yaitu program jaminan hari tua.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai tiga program jaminan BPJS Ketenagakerjaan yang belum diteliti yaitu JKK, JKM, dan JP.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Adimah, N., & Oktriawan, W. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan Nasabah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan kantor Cabang Purwakarta). *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 3(2).
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49–53.
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53–56.
- Hutamy, E. T., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 11(01), 21–26.
- Kusumastita, I. I. (2020). Implementasi trilogi pendidikan Ki Hajar Dewantara untuk tenaga pendidik di Indonesia. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 104–113.
- Putri, N. S., Rohiyatun, B., & Iqbal, M. (2023). Analisis Tingkat Kebutuhan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Sekolah Menengah Atas Wilayah Kota Mataram. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 28–36.
- Resmana, A. L., Respati, T., & Furqaani, A. R. (2021). Pengaruh Sosialisasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Pemanfaatan BPJS Ketenagakerjaan pada Karyawan di Universitas Islam Bandung Tahun 2020. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 7(1), 390–393.
- Saumi, F., & Amalia, R. (2020). Penerapan Model Arima Untuk Peramalan Jumlah Klaim Program Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Kota Langsa. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(4), 491–500.
- Suwandi, F. R., & Wardana, D. J. (2022). ASPEK HUKUM KEBERLAKUAN BPJS KETENAGAKERJAAN TERHADAP PERLINDUNGAN DAN KEAMANAN KERJA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 251–262.
- Wijayanti, P., & Jannah, L. M. (2019). Implementasi Kebijakan Manfaat Jaminan Hari Tua di Indonesia. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(1), 20–29.

Skripsi

- NAPITUPULU, D. B. (2023). *EFEKTIVITAS PROGRAM JAMINAN HARI TUA BPJS KETENAGAKERJAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEKERJA DI KOTA MEDAN.*
- Nurhafifa, A. (2022a). *EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJATERAAN MASYARAKAT DESA MABONTA KEC. BURAU.*
- Nurhidayah, N. (2020). *Implementasi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Pada Bank BTN Syariah Parepare.*
- Tambunan, R. (2020). *Upaya BPJS Ketenagakerjaan dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Hari Tua Kepada Pekerja Informal di Kota Medan.*
- WATI, M. D. E. (2020). *MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri).*
- Yuliani, M. (2020). *Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Pada Keluarga Penerima Manfaat Di Ponorogo.*

LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Wawancara 1

Tanggal : 12 Juni 2024

Lokasi : Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta

Nama Responden : Luthfi Anas Al Rosyid

Hasil Wawancara

1. Apakah dalam pelaksanaan sosialisasi itu disertai dengan sumber daya yang memadai?
“Sumber daya manusia cukup memadai tetapi kurang maksimal. Ada beberapa kegiatan internal di BPJS Ketenagakerjaan yang belum terlaksana dengan baik, seperti waktu sosialisasi yang padat dengan SDM yang terbatas.”
2. Bagaimana hubungan kerja sama antara BPJS Ketenagakerjaan dengan instansi, apakah termasuk baik?
“Hubungan termasuk sudah baik dan saling mendukung pelaksanaan program dari BPJS Ketenagakerjaan. Masalah iuran yang belum terbayarkan, pekerja yang belum didaftarkan perusahaan, syarat pengklaiman dapat diatasi dengan baik.”
3. Ketertarikan dari masyarakat pada saat sosialisasi termasuk tinggi atau rendah?
“Ketertarikan sudah termasuk tinggi tetapi masyarakat mayoritas hanya mendaftar pada 2 program dasar saja yaitu JKM dan JKK karena keterbatasan anggaran.”
4. Apakah setuju dengan pernyataan “program jaminan hari tua sudah memberikan kesejahteraan bagi para pekerja”?
“Filosofi dari BPJS Ketenagakerjaan sendiri yaitu dapat memberikan kesejahteraan bagi seluruh pekerja di Indonesia, begitu juga dengan para tenaga pendidik yang sudah banyak mengerti. Maka dengan ini bisa disebut BPJS Ketenagakerjaan sudah memberikan kesejahteraan, tetapi belum maksimal karena membutuhkan penguatan di pengelolaan sumber daya manusia.”

Wawancara 2

Tanggal : 20 Juni 2024

Lokasi : Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta

Nama Responden : Junianto Dwi Prabowo

Hasil Wawancara

1. Apakah dalam pelaksanaan sosialisasi itu disertai dengan sumber daya yang memadai?

“Terkait sosialisasi permintaan itu banyak tetapi dengan SDM itu masih termasuk kurang karena untuk satu akun representatif memegang 600 perusahaan, maka waktu harus dibagi-bagi.”

2. Bagaimana hubungan kerja sama antara BPJS Ketenagakerjaan dengan instansi, apakah termasuk baik?

“Hubungan sudah termasuk baik. Apabila ada kendala atau masalah teknis seperti pembayaran dan pendaftaran, BPJS Ketenagakerjaan langsung bergerak menangani dan sudah maksimal dalam menghadapi segala risiko.”

3. Ketertarikan dari masyarakat pada saat sosialisasi termasuk tinggi atau rendah?

“Ketertarikan sudah lumayan tinggi, sekitar 75% tetapi pengetahuan dari masyarakat sekitar 50% karena banyak masyarakat yang belum tahu mengenai program jaminan dari BPJS Ketenagakerjaan.”

4. Apakah setuju dengan pernyataan “program jaminan hari tua sudah memberikan kesejahteraan bagi para pekerja”?

“Filosofi dari BPJS yaitu memberikan kesejahteraan bagi seluruh pekerja di Indonesia, tetapi karena masih ada kekurangan jadi dapat disebut belum maksimal. Setuju dengan pernyataannya tetapi masih diperlukan banyak penguatan.”

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN RISET



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Aze Partadimedja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885176
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : 044.041/Ket/20/Akd/VI/2024

Lamp : -

Perihal : Permohonan izin
pengambilan data

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan/HRD
BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta
Jl. Urip Sumoharjo No.106, Klitren, Kec. Gondokusuman,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wt Wt

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Sarjana Terapan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat Penelitian Terapan sebagai syarat kelulusan. Schubungan dengan itu, mahasiswa/i kami :

Nama : Aisyah Affani
No Mhs : 20213035
Jurusan : Analisis Keuangan
Judul : Efektivitas Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pekerja TK di Daerah Istimewa Yogyakarta

Tanggal
Pengambilan Data : 09 Juni 2024
Lama Pengambilan
Data : 10 hari
No Hp : 08977433060

Bermaksud untuk melakukan pengambilan data di **BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta**. Oleh karena itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan data tersebut kepada mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wt Wt

Yogyakarta, 06 Juni 2024
Ketua Prodi D4 Analisis Keuangan



Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu, S.E., M.M.

Lampiran 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Aisyah Affani
NIM	: 20213035
Fakultas/ Prodi	: Bisnis dan Ekonomika/ Analisis Keuangan
Tempat, Tanggal Lahir	: Sleman, 7 November 2002
Agama	: Islam
Tinggi Badan	: 153
Berat Badan	: 42
Alamat	: Candi Winangun, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman
Email	: fannisya2@gmail.com

Data Pendidikan

SD	: SDN Sardonoarjo II
SMP	: SMPN 1 Ngaglik
SMA	: SMAN 1 Pakem

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN HASIL PINDAI UJI KEMIRIPAN NASKAH



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Paradiwidja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No.: 903/Ka.Div/10/Div.PP/VII/2024

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aisyah Affani
Nomor Mahasiswa : 20213035
Dosen Pembimbing : Annisa Rahima SE, M.Ec.Dev
Program Studi : Analisis Keuangan
Judul Karya Ilmiah : Efektivitas Program Jaminan Hari Tua BPJS
Ketenagakerjaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Tenaga Pendidik Taman Kanak- Kanak di Yogyakarta
Nomor Hp : 08977433060

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan Turnitin dengan hasil **16% (enam belas persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 13 Juli 2024

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,

Suwardi, S.IP., M.IP.

Lampiran 5

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Mas Luthfi



Wawancara dengan Mas Jun



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Parliadireja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Dugak Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PENELITIAN TERAPAN

Bismillahirrahmannirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Selasa, 30 Juli 2024, Program Studi Analisis Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian **PENELITIAN TERAPAN** yang disusun oleh :

Nama : Aisyah Affani

NIM : 20213035

Judul : Efektivitas Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Pendidik Taman Kanak-Kanak di Yogyakarta

Dosen Pembimbing : Annisa Rahima, S.E., M.Ec.Dev.

Berdasarkan hasil rapat Panitia Ujian, maka mahasiswa tersebut dinyatakan:

LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

Nilai : A

Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dosen Penguji

Annisa Rahima, S.E., M.Ec.Dev.

Rizqi Adhyka Kusumawati, S.E., M.B.A.

Mengetahui
Universitas Islam Indonesia – Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Ketua Prodi D4 Analisis Keuangan



Dr. Philo Nink Sri Rahayu, S.E., M.M.